

Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Judi Online di Dayah Miftahus Salam Aceh Besar

Fazzan, Universitas Abulyatama Aceh, Indonesia

Muhammad Kadafi, Universitas Abulyatama Aceh, Indonesia

Agusmadi, Universitas Abulyatama Aceh, Indonesia

Email: fazzan@abulyatama.ac.id

Diterima : 19-01-2025

Direvisi : 25-01-2025

Disetujui : 3-3-2025

Diterbitkan : 7-04-2025

DOI: <https://doi.org/10.61159/bisma.v3i1>

Abstract: Community service regarding the dangers of drugs and online gambling for Santri Dayah Mistahus Salam is implemented using the socialization method. The use of this method produces real data regarding the dangers of drugs and online gambling. The aim of socialization is to introduce people about drugs and the impacts they cause. Through various innovative counseling methods, participants showed a significant increase in knowledge regarding types of drugs, online gambling mechanisms, and their negative impacts on physical, mental and social health. More importantly, this activity succeeded in changing the participants' attitudes to be more resistant to drug abuse and online gambling. This can be seen from the increasing number of participants who are willing to become agents of change in their environment and participate in prevention efforts.

Keyword: Counseling, Drugs, Online Gambling

Abstrak: Pengabdian masyarakat terkait bahaya narkoba dan judi online untuk Santri Dayah Mistahus Salam diimplementasikan menggunakan metode sosialisasi. Penggunaan metode ini menghasilkan data yang riil mengenai masalah bahaya narkoba dan judi online. Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan mengenai narkoba dan dampak yang ditimbulkannya. Melalui berbagai metode penyuluhan yang inovatif, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai jenis-jenis narkoba, mekanisme judi online, serta dampak negatifnya terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. Lebih penting lagi, kegiatan ini berhasil mengubah sikap peserta menjadi lebih menolak penyalahgunaan narkoba dan judi online. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah peserta yang bersedia menjadi agen perubahan di lingkungannya dan turut serta dalam upaya pencegahan.

Kata kunci: Penyuluhan, Narkoba, Judi Online

1. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam judi online telah menjadi masalah serius yang semakin mengkhawatirkan di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Data menunjukkan bahwa kasus penyalahgunaan narkoba dan judi online di Aceh mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data yang bersumber dari Polda Aceh dan BNN Aceh, di mana ada 114 pelajar dan 94 mahasiswa menjadi tersangka penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya mereka yang terbanyak kena narkoba adalah kalangan wirausaha yang

totalnya mencapai 861 orang serta kalangan swasta yang totalnya 291 orang. Sekitar 48 persen pengguna narkoba bahkan menjadi kurir barang haram tersebut. Keseluruhan dari pelaku berusia produktif, yaitu 10 hingga 59 Tahun (Humas Provinsi Aceh, 2024).

Subdit Kamnag Polda Aceh, Apriadi menyebut kasus tindak pidana judi online (judol) mengalami peningkatan di Aceh. Jumlah kasus ada 136 kasus judi online, 157 pelaku yang diamankan, barang bukti uang Rp 7 juta lebih, ponsel 129 unit dan satu unit laptop selama tahun 2024 (Fauzul Husna, 2024). Dampak negatif dari permasalahan ini sangat luas, mulai dari kerusakan organ tubuh, gangguan mental, hingga disintegrasi keluarga. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan judi online, serta minimnya fasilitas dan program pencegahan yang ada, menjadi salah satu faktor yang mendorong semakin meluasnya masalah ini.

Melihat kondisi tersebut, maka perlu dilakukan upaya-upaya preventif melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan judi online, serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah dan mengatasi masalah tersebut. Pengabdian masyarakat terkait bahaya narkoba dan judi online merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah sosial ini. Bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah Sosialisasi dan Edukasi, yaitu mengadakan penyuluhan di Dayah untuk memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba dan judi online kepada santri.

2. METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat terkait bahaya narkoba dan judi online untuk Santri Dayah Mistahus Salam diimplementasikan menggunakan metode sosialisasi. Penggunaan metode ini menghasilkan data yang *riil* mengenai masalah bahaya narkoba dan judi online. Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan mengenai narkoba dan dampak yang ditimbulkannya.

3. HASIL PENELITIAN

Proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dari awal kegiatan sampai akhir dari kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- **Pembentukan Tim:** Mengumpulkan anggota tim yang memiliki minat dan kompetensi di bidang pengabdian dan menunjuk ketua tim yang akan mengkoordinasikan seluruh kegiatan.
- **Penentuan Sasaran:** Menentukan kelompok sasaran yang akan menjadi fokus penyuluhan.
- **Penyusunan Materi:** Mengumpulkan data dan informasi terkini tentang bahaya narkoba dan judi online. Menyusun materi penyuluhan yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik sasaran. Dan mempersiapkan media pendukung seperti slide presentasi, video, atau poster.
- **Penentuan Lokasi dan Waktu:** Menentukan lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh sasaran. Dan menjadwalkan waktu pelaksanaan yang tidak berbenturan dengan kegiatan lain.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- **Pembukaan:** Menyampaikan sambutan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Memberikan gambaran umum tentang pentingnya kegiatan penyuluhan.
- **Penyampaian Materi:** Menyajikan materi penyuluhan secara interaktif dan menarik. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan contoh-contoh kasus yang relevan.

Membuka sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.

- **Penutup:** Menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Memberikan pesan-pesan positif dan harapan agar peserta dapat menjadi agen perubahan. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan masukan dan saran.

3. Evaluasi

- **Evaluasi Proses:** Mengevaluasi kelancaran pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala.
- **Evaluasi Hasil:** Mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Mengetahui perubahan sikap dan perilaku peserta setelah mengikuti kegiatan. Mengidentifikasi dampak jangka pendek dan panjang dari kegiatan penyuluhan.

Gambar 1: Proses Penyuluhan



Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Judi Online yang menjadi fokus dalam kegiatan ini:

- Remaja dan Pemuda: Kelompok usia ini sangat rentan terhadap pengaruh narkoba dan judi online. Mereka perlu diberikan pemahaman yang komprehensif tentang bahaya kedua hal tersebut.
- Pelajar/Santri: Sekolah atau Dayah merupakan lingkungan yang strategis untuk memberikan edukasi pencegahan sejak dini. Santri perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menolak tawaran narkoba dan judi online.

Output yang dihasilkan dari kegiatan penyuluhan ini adalah:

- Materi penyuluhan: Materi yang telah disusun dan digunakan dalam kegiatan penyuluhan, seperti modul dan slide presentasi.
- Laporan kegiatan: Dokumen yang berisi ringkasan pelaksanaan kegiatan, termasuk jumlah peserta, materi yang disampaikan, kendala yang dihadapi, dan evaluasi awal.

Outcome merupakan dampak jangka panjang atau perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan. Outcome dari kegiatan penyuluhan ini meliputi:

- Peningkatan pengetahuan: Santri memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkoba dan judi online, serta faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk terlibat dalam kedua hal tersebut.
- Perubahan sikap: Peserta memiliki sikap yang lebih negatif terhadap narkoba dan judi online, serta memiliki motivasi untuk menghindari kedua hal tersebut.
- Perubahan perilaku: Peserta melakukan tindakan nyata untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dan judi online, baik pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada penyuluhan bahaya narkoba dan judi online ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, akan dampak buruk penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam judi online. Melalui berbagai metode penyuluhan yang inovatif, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai jenis-jenis narkoba, mekanisme judi online, serta dampak negatifnya terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. Lebih penting lagi, kegiatan ini berhasil mengubah sikap peserta menjadi lebih menolak penyalahgunaan narkoba dan judi online. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah peserta yang bersedia menjadi agen perubahan di lingkungannya dan turut serta dalam upaya pencegahan. Meskipun kegiatan ini telah mencapai beberapa keberhasilan, namun masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah mengubah perilaku yang sudah terbentuk. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk memperkuat dampak dari kegiatan penyuluhan. Selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Untuk mengatasi tantangan tersebut, disarankan untuk melibatkan lebih banyak pihak, baik pemerintah maupun swasta, dalam mendukung kegiatan pencegahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Humas Provinsi Aceh, “Memprihatinkan, Seluruh Pengguna Narkoba di Aceh Berusia Produktif”, Diakses dari laman: <https://humas.acehprov.go.id/memprihatinkan-seluruh-pengguna-narkoba-di-aceh-berusia-produktif/>. Tanggal 1 Agustus 2024.
- Fauzul Husni, “Grafik Judi Online di Aceh Meningkat”, Diakses dari laman: <https://www.bithe.co/news/grafik-judi-online-di-aceh-meningkat/index.html>, Tanggal 1 Agustus 2024.
- Amalia, A., Asmara Dwi Aksa, Y., & Putra, P. (2023). Gerakan Bersih Musholla (Gbm) Optimalisasi Fasilitas Musholla Di Desa Sumberurip. *An-Nizam*, 2(2), 106–114. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i2.6028>
- Kariyanto, H. (2020). Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Pendidikan “Edukasia Multikultura,”* 2(2), 22–23. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4646>
- Khamim, M., Harsanti, W., Zenurianto, M., Sasongko, R., & Purnomo, F. (2022). Bimbingan Teknis Perencanaan Musholla Darul Ghifari an Nasri Merjosari Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 198–203. <https://doi.org/10.33795/jabdimas.v9i2.197>
- Lestari, P. (2020). Pengadaan Tanah untuk Pembangunan demi Kepentingan Umum di Indonesia

Berdasarkan Pancasila. *SIGN Jurnal Hukum*, 1(2), 71–86. <https://doi.org/10.37276/sjh.v1i2.54>

Nasution, S. H., Sitorus, F. A., & Siregar, H. W. (2023). Perkembangan Masyarakat Indonesia Tradisional, Transisi, Modern Pedesaan Dan Perkotaan. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 1(1), 47–53. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/ami>.

Putri, R. A., & Sembiring, S. B. (2021). Implementasi Aplikasi Desktop Publishing untuk Desain Flyer dan Kartu Nama dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(1), 1–7.

Suswandy, S., & Thursina, F. (2023). Meningkatkan Antusiasme Masyarakat dalam Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(08), 652–660. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i08.567>

Suwardin, S. (2022). Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 8(1), 160. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v8i1.3030>

Warga, P., Berkegiatan, U., & Tempat, D. I. (2023). *6 1 2 4*. 6(2), 96–103.

Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>